

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil identifikasi risiko yang telah dilakukan, didapatkan 13 risiko yang berpengaruh terhadap risiko *under bid price contract* di Sumatera Barat. Dimana 13 risiko tersebut yaitu: mobilisasi terlambat dengan variabel (X1), penyimpangan spesifikasi dan perubahan desain variabel (X2), kontrak kritis variabel (X3), terjadi kenaikan harga selama pelaksanaan proyek variabel (X4), ketidaksesuaian antara volume pekerjaan di kontrak dan kondisi lapangan variabel (X5), kerusakan hasil dini pekerjaan variabel (X6), pemogokan oleh tenaga kerja pada saat proyek sedang berlangsung variabel (X7), kurang personil yang mempunyai pengalaman dalam manajemen konstruksi variabel (X8), pembayaran ke sub kontraktor/supplier terlambat variabel (X9), pemutusan kontrak variabel (X10), permintaan CCO oleh penyedia jasa variabel (X11), cash flow kontraktor tidak lancar variabel (X12), terjatuhnya tenaga kerja dari ketinggian variabel (X13).
2. Analisis risiko pada penelitian ini menggunakan metode analisis risiko kualitatif dimana proses menilai dampak dan kemungkinan dari risiko yang sudah diidentifikasi. Untuk mendapatkan nilai risiko tertinggi pada penelitian ini menggunakan aplikasi SIRISPRO. Dari perhitungan analisis risiko dengan menggunakan aplikasi SIRISPRO, nilai risiko tertinggi dan respon risiko yang dilakukan oleh kontraktor. Nilai risiko tertinggi yang didapatkan 3 risiko yaitu : penyimpangan spesifikasi dan perubahan desain, faktor pemicu risiko yang dilakukan Anggaran biaya yang kurang dan Kesulitan memenuhi spek, kontrak kritis, faktor pemicu risiko yang dilakukan Produktifitas rendah dan Keterbatasan personil, terjadinya kenaikan harga selama pelaksanaan proyek, faktor pemicu risiko bahan material mengalami kenaikan, Proses pengiriman material terganggu dan adanya inflasi. Sedangkan untuk respon risiko untuk 3 risiko tertinggi yaitu:

melakukan evaluasi dan pemeriksaan terhadap spesifikasi dan syarat teknis pekerjaan yang telah dilakukan, melakukan perbaikan terhadap penyimpangan spesifikasi dan melakukan evaluasi terhadap personil dilapangan, melakukan percepatan pekerjaan dengan menambah personil dan peralatan yang memadai, menyiapkan dan menambah biaya konstruksi dan Surat teguran sebelum SCM, melakukan survai harga sebelum mengajukan penawaran harga.

## 5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, dalam memilih responden hendaknya benar - benar memperhatikan kompetensi atau keahlian calon responden untuk menghindari kesalahan dalam penilaian risiko.
2. Perlunya pemahaman dan perhatian yang lebih terhadap manajemen risiko karena sekecil apapun kemungkinan terjadinya sebuah risiko tetap bisa/dapat terjadi, apabila risiko tersebut terjadi maka dampak yang ditimbulkan dapat mengganggu proses konstruksi yang sedang berlangsung dan dapat memberikan dampak negatif pada saat pelaksanaan proyek. Untuk itu diperlukan juga langkah pencegahan untuk mengantisipasi dan bisa meminimalisir risiko-risiko tersebut